

PENGGUNAAN PENGAYA (*ADD-ON*) AUTOCRAT PADA GOOGLE SHEETS DALAM APLIKASI SERING CUTI

Rochmat Ali Syaefudin¹, Wahyu Hanggoro Suseno²

¹Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta
Jalan Letjen Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta

²Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan
Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 4-9 Jakarta

Email: rochmatalis@gmail.com, wahyuhanggoros@gmail.com

ABSTRACT

The use of information technology in the government administration is carried out to realize good governance, including for human resource administration. Administration of employee leave at the Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta running manually. This manual administration often cause problems because the employee leave application not in accordance with the provisions, among others are the misidentification of the authorized official to provide leave which makes the administration of employee leave ineffective. Sering Cuti using free Google facilities which easy to learn and can be easily used by employees and Autocrat add-on. This add-on processes mail merge the employee leave data, converting into filled application form and sends directly to the employee's e-mail address. Autocrat uses in the Sering Cuti has made it easier to administer and reduce errors in employee leave applications. Sering Cuti can be accessed by employees easily and apply for employee leave anywhere online.

Keyword : *add-on, application, civil servant, employee leave, google, governance*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan untuk mewujudkan tata laksana pemerintahan yang baik (*good governance*) dan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan tidak berbelit-belit. Teknologi informasi merupakan suatu hal mutlak untuk merancang sebuah sistem informasi untuk melakukan pengelolaan data untuk

menghasilkan informasi yang berkualitas. Penggunaan sistem informasi memungkinkan otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan termasuk dalam administrasi sumber daya manusia. (Damayanti dan Nirmalasari, 2019)

Pelaksanaan pemberian cuti pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan masih terdapat interpretasi yang berbeda terhadap beberapa

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini juga terjadi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Surakarta. Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Vertikal Kementerian Kesehatan di bidang pendidikan yang pembinaannya berada pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan 3 (tiga) lokasi kampus dan memiliki 425 orang pegawai terdiri atas Pegawai Negeri Sipil, pegawai kontrak, maupun pegawai Badan Layanan Umum dengan jabatan dosen, pranata laboratorium pendidikan, dan tenaga kependidikan. (Sistem Informasi Kepegawaian Kementerian Kesehatan, 2019).

Kewenangan pemberian cuti yang telah didelegasikan oleh Menteri kepada pejabat-pejabat yang berwenang adalah salah satu yang menjadi permasalahan dalam pengajuan cuti di Poltekkes Kemenkes Surakarta. Pegawai yang tidak paham akan mencantumkan Pejabat yang berbeda dari yang seharusnya berwenang memberikan cuti dalam permohonan cuti yang diajukan.

Pengelolaan cuti pegawai di Poltekkes Kemenkes Surakarta masih dilakukan secara manual. Pegawai yang akan mengambil cuti mengajukan permohonan cuti secara manual dengan mengisi lembar formulir permohonan yang telah dicetak menggunakan tulisan tangan, menggunakan mesin ketik, atau mengetik formulir permohonan pada komputer.

Proses ini sering menimbulkan permasalahan administrasi karena permohonan cuti tidak sesuai ketentuan. Kesalahan administrasi yang terjadi antara lain dikarenakan terjadi kesalahan dalam mencantumkan pejabat yang berwenang memberikan cuti. Formulir permohonan yang salah harus diperbaiki atau dibuat ulang, sehingga memperpanjang proses dan waktu penyelesaian administrasi cuti pegawai.

Data cuti pegawai juga dicatat secara manual pada buku induk oleh bagian kepegawaian. Proses pengajuan cuti dan pencatatan data cuti yang masih dilakukan secara manual tidak efektif karena membutuhkan proses yang lebih lama.

Permasalahan dalam administrasi cuti pegawai inilah yang kemudian mendorong pembuatan aplikasi Sering Cuti (Sistem Informasi Dalam Jaringan

Permohonan Cuti Pegawai) yang bertujuan memudahkan proses pengajuan cuti oleh pegawai dan pengadministrasian data cuti pegawai oleh bagian kepegawaian.

Penelitian terdahulu (Setiyanto dkk., 2013) cenderung membahas pembuatan aplikasi cuti berbasis *website* atau *desktop* yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan sumber daya manusia pendukung yang mengerti bahasa pemrograman komputer.

Aplikasi Sering Cuti dibuat dengan memadukan fasilitas Google yang gratis, mudah dipelajari, dan yang lebih penting dapat digunakan dengan mudah oleh pegawai di manapun dan kapanpun asalkan terkoneksi dengan internet atau dalam jaringan (*daring/ online*) dengan pengaya (*add-on*) Autocrat (Nithya dan Selvi, 2017).

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pengelola cuti pegawai pada bagian kepegawaian Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Pertanyaan yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengajuan cuti pegawai di Poltekkes Kemenkes Surakarta?
2. Bagaimana cara pegawai membuat formulir permohonan cuti pegawai?
3. Apakah sudah ada sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan cuti pegawai di Poltekkes Kemenkes Surakarta?
4. Apa kendala dalam dalam pengelolaan cuti pegawai di Poltekkes Kemenkes Surakarta?

Dalam penelitian ini juga dilakukan observasi dengan pengamatan secara langsung pada proses administrasi cuti pegawai serta mempelajari aturan-aturan terkait cuti Pegawai Negeri Sipil, baik yang berlaku secara nasional maupun di lingkungan Kementerian Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google telah dikenal di seluruh dunia karena menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan secara cuma-cuma dan terhubung dengan sistem operasi *Android*. Aplikasi Sering Cuti menggunakan fasilitas Google yaitu layanan surat elektronik Gmail, Google Forms, Google Sheets, Google Docs, dan Google Drive. Akun universal Google harus digunakan untuk dapat

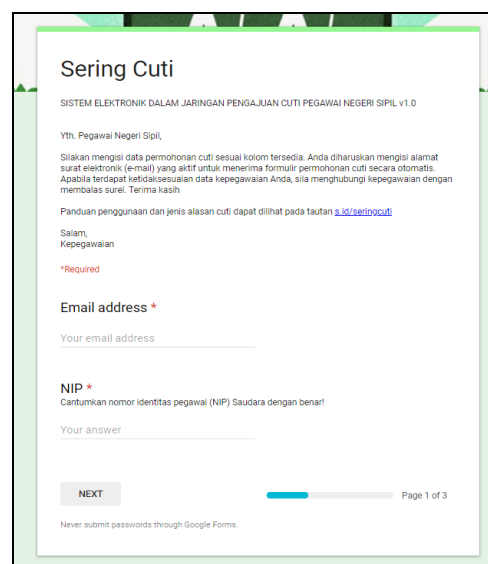
mengakses ke semua produk Google dalam pembuatan aplikasi ini (Iqbal dkk., 2018)

Dalam penggunaan aplikasi Sering Cuti, pegawai sebagai pengguna (*user*) tidak memerlukan akun tersebut. Pegawai hanya perlu memiliki alamat surat elektronik yang aktif.

Google Forms atau Rinfo Forms adalah salah satu aplikasi dari Google berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Batubara, 2016). Formulir dalam jaringan (*online*) yang dibuat menggunakan Google Forms memiliki dua pilihan aksesibilitas, yaitu *read only* (hanya dapat diisi oleh pemilik tautan/*link*) dan *editable* (dapat diedit).

Bersifat umum dan dapat diakses secara gratis meskipun tidak memiliki akun Google membuat Google Forms tepat digunakan dalam aplikasi ini (Rahardja dkk., 2018). Tidak semua pegawai memiliki akun universal Google atau menggunakan layanan surat elektronik Gmail sebagai media korespondensi utama. Meski demikian, sebagian besar pegawai telah menggunakan telepon seluler dengan sistem operasi Android.

Google Forms digunakan dalam aplikasi Sering Cuti sebagai tampilan pengguna (*user interface*) pada peramban (*browser*) untuk mengumpulkan informasi cuti pegawai berupa alamat surat elektronik, jenis cuti yang diajukan, lokasi pelaksanaan cuti, waktu pelaksanaan cuti, alasan pengajuan cuti dan identitas pegawai yang kemudian secara otomatis tercatat dalam aplikasi pengolah angka/ lembar lajur (*spreadsheet*) milik Google yaitu Google Sheets (Gambar 1).

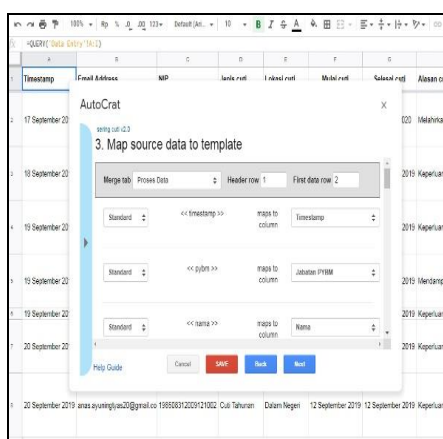


Gambar 1. Tampilan pengguna (*user interface*) pada aplikasi Sering Cuti

Data cuti yang diinput oleh pegawai kemudian digabungkan dengan data identitas pegawai meliputi Nama, Nomor Identitas Pegawai (NIP), Jabatan, Unit Kerja, Masa Kerja, Atasan Langsung, dan Pejabat yang Berwenang

Memberikan Cuti yang telah dipersiapkan sebagai basis data (*database*). Penggabungan data dilakukan menggunakan beberapa fungsi/ formula pada Google Sheets antara lain QUERY dan VLOOKUP. Fitur yang dimiliki Google Sheets hampir sama dengan Microsoft Excel sehingga familiar dan mudah digunakan (Handayani dkk., 2017).

Data yang telah digabungkan kemudian diproses *mail merge* untuk menghasilkan formulir permohonan cuti pegawai. Google Docs yang fungsinya hampir mirip Microsoft Word sebagai pengolah kata belum menyediakan fasilitas *mail merge* sehingga diperlukan penggunaan pengaya (*add-on*) yaitu aplikasi yang dipasang untuk menambahkan berbagai fitur pada fasilitas Google.



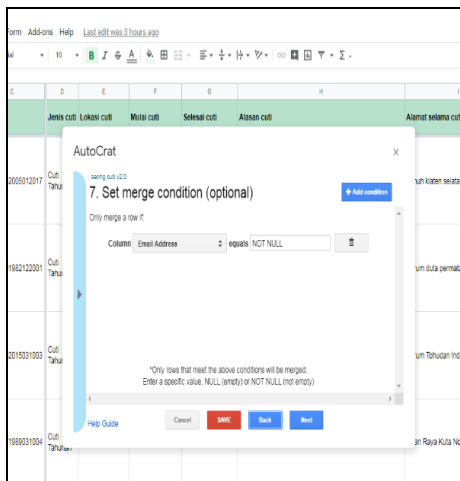
Gambar 2. Proses *mail merge* data yang telah diinput menggunakan pengaya Autocrat.

Pengaya Autocrat digunakan dalam aplikasi Sering Cuti untuk membantu proses *mail merge*. Pengaya ini menggabungkan data dan mengubahnya ke dalam format lain seperti dokumen atau *portable document format* (PDF). Autocrat juga memungkinkan data yang telah digabung dikirim langsung ke alamat surat elektronik. Untuk dapat digunakan pada Google Sheets, pengaya Autocrat harus terlebih dahulu di-*install* pada Google Sheets melalui Google Webstore. Berbagai pengaya lain juga tersedia di situ.

Tersedia dua pilihan pemicu (*trigger*) pengiriman surat elektronik dalam pengaya, yaitu melalui data pada *spreadsheet* (*form trigger*) atau dengan waktu (*time trigger*). Pilihan *form trigger* berarti menggunakan data yang masuk dalam salah satu kolom *spreadsheet* yang dipilih, sedangkan pilihan *time trigger* berarti menggunakan jangka waktu sejak data diterima pada *spreadsheet* dengan pilihan waktu paling cepat adalah satu jam sejak data diterima. Kedua pilihan tersebut dapat diatur sesuai kebutuhan pengguna pengaya.

Aplikasi Sering Cuti menggunakan pengaya Autocrat untuk dapat secara

otomatis mengirimkan formulir permohonan cuti sesuai ajuan pegawai ke alamat surat elektronik yang telah diinput pegawai melalui Google. Pegawai wajib mengisi alamat surat elektronik untuk menerima surat elektronik berisi lampiran berupa formulir cuti dikirim dalam bentuk PDF siap cetak.



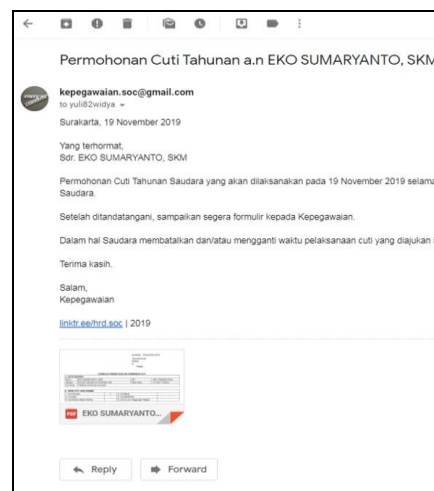
Gambar 3. Penggunaan *form trigger* pada aplikasi Sering Cuti

Selain mengirimkan surat elektronik ke pegawai yang mengajukan cuti, pengaya Autocrat juga mengirimkan surat elektronik ke pengelola kepegawaian dengan lampiran surat pengantar persetujuan cuti pegawai yang telah dilengkapi dengan data cuti pegawai dan nama pejabat yang perlu dimintakan tanda tangan persetujuan.

Dokumen yang dikirimkan kepada pegawai juga tersimpan dalam

Google Drive sebagai arsip pengelola kepegawaian. Data cuti pegawai yang telah dimasukkan pegawai melalui aplikasi menjadi rekapitulasi data yang dapat digunakan oleh bagian kepegawaian untuk diolah, misalnya menjadi data pelaksanaan cuti pada tahun berjalan atau data lain sesuai kebutuhan.

Penelitian ini berhasil memanfaatkan pengaya (*add-on*) Autocrat pada Google Sheets yang membantu proses administrasi cuti pegawai di Poltekkes Kemenkes Surakarta melalui Aplikasi Sering Cuti. Aplikasi telah diujicobakan (*trial*) di Poltekkes Kemenkes Surakarta mulai bulan Agustus 2019 dan berhasil mengatasi kesalahan-kesalahan yang muncul di awal penelitian.



Gambar 4. Contoh surat elektronik (*e-mail*) yang dikirim setelah pegawai mengajukan permohonan cuti

Data cuti pegawai juga dapat dengan mudah diakses dan digunakan pengelola kepegawaian untuk mendukung proses kepegawaian lainnya, misalnya pembayaran uang makan pegawai. Penggunaan pengaya Autocrat dalam aplikasi Sering Cuti telah memudahkan administrasi cuti pegawai dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang muncul dalam proses pengajuan cuti pegawai sehingga membuat proses administrasi cuti pegawai oleh bagian kepegawaian lebih efektif.

Aplikasi Sering Cuti dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah dan pegawai dapat mengajukan cuti secara dalam jaringan (*online*) kapanpun dan dari manapun selama terkoneksi dengan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiyanto, A., Samopa, F., Alwi, 2013, Pembuatan Sistem Informasi Cuti pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan Menggunakan PHP dan MySQL, JURNAL TEKNIK POMITS Volume 2, Nomor 2
- Damayanti, Nirmalasari, N., 2019, Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Volume 6, Nomor 4, hlm. 389-396
- Batubara, H.H., 2016, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Volume 8, Nomor 1, hlm. 39-50
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B.K. Rumapea, M.E., 2018, Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Volume 10, Nomor 1, hlm 120-127
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Alpansuri, M.S., 2018 Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Volume 8, Nomor 2, hlm. 128-129
- Handayani, I., Kusumahati, H., Badriah, A.N., 2017, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi, Volume 7, Nomor 2, hlm. 177-186
- Handayani, I., Kurniati, D., Yakin, S.A., 2017, Penerapan Dashboard Sebagai Media Pengumpulan Data Laporan Penulisan Mahasiswa di Widuri Menggunakan Rinfo Spreadsheet Pada Perguruan Tinggi, Technomedia Journal, Volume 2, Nomor 2, hlm. 107-118
- Nithya, P., Muthamil Selvi, P., 2017, *Google Docs: An Effective Collaborative Tool for Students to Perform Academic Activities in Cloud*, Volume 3, Issue 3, May-Jun 2017, hlm. 1-5